

## Hasil Belajar Mahasiswa Terhadap Penggunaan *Google Classroom* Pada Matakuliah Matematika Diskrit

Eliska Juliangkary<sup>1</sup>, dan Pujilestari<sup>2</sup>

<sup>1&2</sup>Dosen Prodi Pendidikan Matematika FSTT UNDIKMA Mataram

E-mail: [eliska01juliangkary@gmail.com](mailto:eliska01juliangkary@gmail.com)

[Pujilestari966@gmail.com](mailto:Pujilestari966@gmail.com)

**Abstrak:** Pada penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil belajar mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* pada matakuliah Matematika Diskrit. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan mulai semester ganjil tahun akademik 2020/2021 pada Mahasiswa semester V matakuliah Matematika Diskrit sebanyak 34 orang, Program Studi Pendidikan Matematika. FSTT UNDIKMA Mataram. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar Mahasiswa. pada penelitian ini dianggap berhasil jika hasil belajar mahasiswa telah mencapai nilai ketuntasan belajar yaitu  $> 70$ . Sehingga diperoleh sebanyak 29 mahasiswa atau sekitar 85,3% mahasiswa dinyatakan tuntas dengan nilai akhir  $> 70$  sedangkan sebanyak 5 mahasiswa atau sekitar 14,7% mahasiswa dinyatakan tidak tuntas karena memperoleh nilai akhir  $< 70$ .

**Keywords:** Hasil belajar, *Google Classroom*, Matematika Diskrit.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Oleh karena itu, dalam Bahasa Indonesia pembelajaran *online* diterjemahkan sebagai ‘pembelajaran dalam jaringan’ atau ‘pembelajaran daring’. (Belawati, 2019). Istilah *online learning* banyak disinonimkan dengan istilah lainnya seperti *e-learning*, *internet learning*, *web-based learning*, *tele-learning*, *distributed learning* dan lain sebagainya (Ally, 2008).

*E-learning* adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun (Dahiya, 2012). *E-learning* adalah proses pembelajaran yang dituangkan melalui teknologi internet. Karakteristik *e-learning*, antara lain. *Pertama*, Memanfaatkan jasa teknologi elektronik; di mana guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler. *Kedua*, Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan *computer networks*). *Ketiga*, Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (self learning materials) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya. *Keempat*, Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil

kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer. Yazdi, M. (2012).

Matakuliah Matematika Diskrit yang ditempuh oleh Mahasiswa pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini lebih mudah dilakukan dengan menggunakan metode belajar *e-learning*. Bertujuan untuk menghindari resiko penyebaran virus covid-19. Salah satu media yang digunakan adalah *Google Classroom* yang merupakan *platform* gratis berbasis *web* yang dibuat untuk mempermudah kegiatan pembelajaran pendidik dan murid.

*Google Classroom* memungkinkan para guru untuk mengatur dan menilai progres murid-muridnya sambil tetap terhubung dari mana pun juga. Para murid bisa menerima dan mengumpulkan tugas langsung di *Google Classroom*, begitu juga para guru. Layanan ini dapat sangat mengurangi penggunaan kertas dan mempermudah proses pembelajaran, apalagi jika dilakukan secara jarak jauh. Keunggulan *Google Classroom* yaitu: a) Guru bisa melakukan beberapa tugas dari satu tempat, b) Komunikasi dan kerja sama lancar, dan c) Dokumen tersimpan dengan rapi dan aman. (Aliya, 2021)

Pada penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil belajar mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* pada

matakuliah Matematika Diskrit. Harapannya hasil belajar mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* memperoleh hasil yang baik sehingga dapat dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil belajar mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* pada matakuliah Matematika Diskrit. Metode penelitian diskriptif tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini dilaksanakan mulai semester ganjil tahun akademik 2020/2021 pada Mahasiswa semester V matakuliah Matematika Diskrit sebanyak 34 orang, Program Studi Pendidikan Matematika. FSTT UNDIKMA Mataram. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar Mahasiswa.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar Mahasiswa dalam penelitian ini merujuk kepada skala yang digunakan pada perkuliahan di Program Studi Pendidikan Matematika FSTT UNDIKMA Mataram seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kriteria Hasil Belajar Mahasiswa

Tingkat Penguasaan	Kategori
81 – 100 Sangat tinggi	Sangat tinggi
71 – 80 Tinggi	Tinggi
61 – 70 Sedang	Sedang
41 – 60 Rendah	Rendah
0 – 40 Sangat rendah	Sangat rendah

Penelitian ini dianggap berhasil jika hasil belajar mahasiswa telah mencapai nilai ketuntasan belajar yaitu > 70. Selanjutnya, skor hasil belajarnya dikategorikan dalam bentuk persentase ketuntasan dengan rumus sebagai berikut:  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$  (Tiro, 2004)

Dimana :

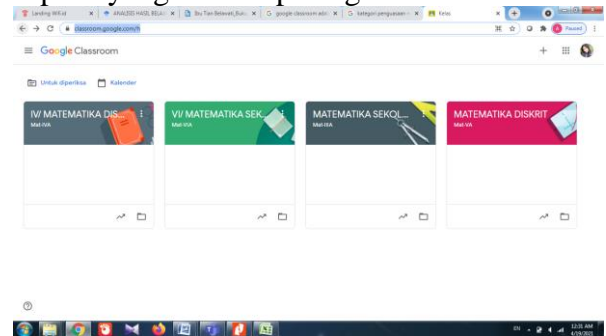
P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentase

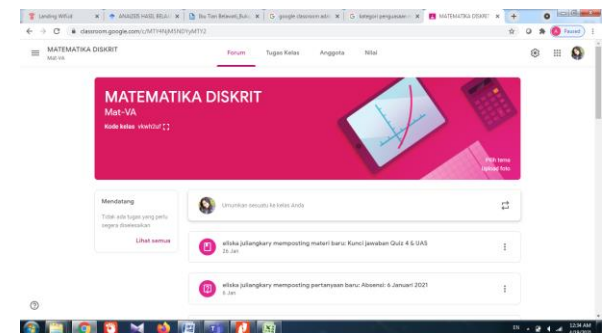
N : Jumlah subyek (sampel)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

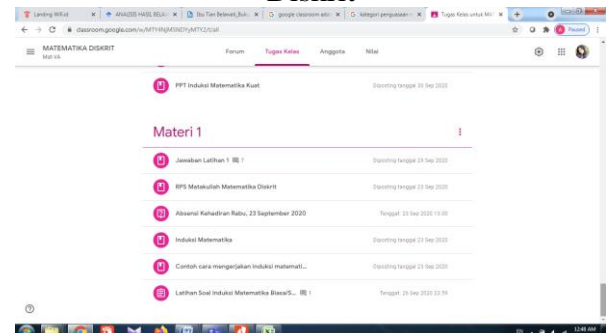
Pada penelitian ini, peneliti membuat kelas terlebih dahulu yaitu pada <https://classroom.google.com> yang diberi nama kelas Matematika Diskrit Mat-VA seperti yang terlihat pada gambar berikut:



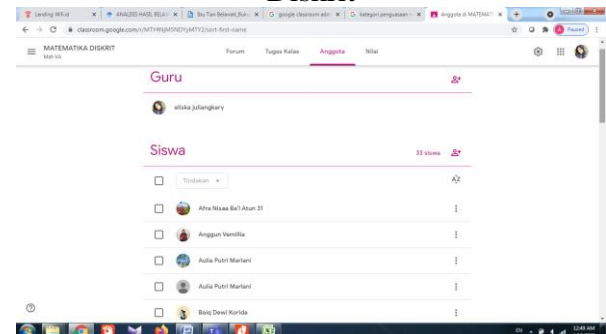
Gambar 1. Tampilan Awal Kelas



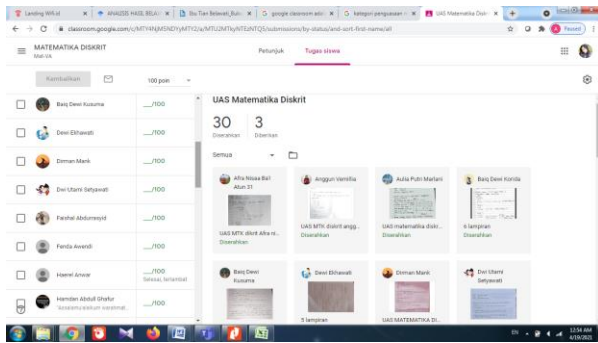
Gambar 2. Tampilan Awal Kelas Matematika Diskrit



Gambar 3. Tampilan Tugas Kelas Matematika Diskrit



Gambar 4. Tampilan Anggota Kelas Matematika Diskrit



Gambar 5. Tampilan Penyerahan Tugas oleh Mahasiswa

Pada penelitian ini, instrumen yang diberikan untuk pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan soal tes hasil belajar mahasiswa yang telah *diposting* pada laman tugas *Google Classroom*. Setiap tes diberikan waktu selama 2 x 60 menit untuk menyelesaikannya. Kemudian hasil belajar Mahasiswa dianalisis berdasarkan Tabel 1. Kriteria Hasil Belajar Mahasiswa.

Adapun hasil analisis berdasarkan kriteria Hasil Belajar Mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Matematika FSTT UNDIKMA Mataram pada matakuliah Matematika Diskrit adalah sebanyak 23 orang mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi, 6 orang mahasiswa berada pada kategori tinggi, 1 orang mahasiswa berada pada kategori sedang, kemudian 1 orang mahasiswa berada pada kategori rendah, serta 3 orang mahasiswa berada pada kategori sangat rendah.

Dengan demikian, dari data di atas, maka selanjutnya peneliti menganalisa hasil belajar mahasiswa berdasarkan ketuntasan belajar, pada penelitian ini dianggap berhasil jika hasil belajar mahasiswa telah mencapai nilai ketuntasan belajar yaitu  $> 70$ . Sehingga diperoleh sebanyak 29 mahasiswa atau sekitar 85,3% mahasiswa dinyatakan tuntas dengan nilai akhir  $> 70$  sedangkan sebanyak 5 mahasiswa atau sekitar 14,7% mahasiswa dinyatakan tidak tuntas karena memperoleh nilai akhir  $< 70$ .

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa

terhadap penggunaan *Google Classroom* pada matakuliah Matematika Diskrit Program Studi Pendidikan Matematika FSTT UNDIKMA Mataram memperoleh hasil yang baik. Diperoleh data sebesar 85,3% mahasiswa dinyatakan tuntas dan hanya 14,7% mahasiswa dinyatakan tidak tuntas.

## SARAN

Hasil belajar mahasiswa terhadap penggunaan *Google Classroom* pada matakuliah Matematika Diskrit sangat baik, sehingga sangat disarankan bahwa *Google Classroom* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media belajar pada pembelajaran *e-learning* untuk matakuliah Matematika Diskrit, dan dapat dimanfaatkan juga pada matakuliah lainnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aliya, Humaira. 2021. *Kenali Google Classroom, Masa Depan Layanan Pengajaran Berbasis Online*. [Online] Tersedia: <https://glints.com/id/lowongan/google-e-classroom-adalah/#.YHxNcvkzbIV> [29 Maret 2021]
- Ally, M. (2008). Foundation for educational theory for *online learning*. In T. Anderson (Ed.). *The Theory and Practice of Online Learning, Second Edition* (pp. 1-120). Edmonton, Canada: AU Press.
- Belawati, T. (2019). Pembelajaran online. *Jakarta, Universitas Terbuka*.
- Dahiya, S., Jaggi, S., Chaturvedi, K.K., Bhardwaj, A., Goyal, R.C. and Varghese, C., 2016. An eLearning System for Agricultural Education. *Indian Research Journal of Extension Education*, 12(3), pp.132-135.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(1).
- Tiro, Arif. (2004). *Dasar-Dasar Statistik*. Ujung Pandang: UNM

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi* (8th ed.). Bandung: Alfabeta
- Yazdi, M. (2012). E-learning sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi. *Jurnal ilmiah foristek*, 2(1).